

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokus Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografis

Letak geografis dan administrasi Desa Barengkok, secara geografis terletak pada 682500°, 679500° UTM dan 92696500°-9272000° UTM. Secara administratif Desa Barengkok termasuk ke dalam Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, provinsi Jawa Barat. Batas-batas administratif Desa Barengkok adalah :

Sebelah Utara	: Desa Leuwimekar
Sebelah Timur	: Situ Ilir Kecamatan Cibungbulang
Sebelah Selatan	: Desa Karacak
Sebelah Barat	: Desa Cibeber II

Secara topografi Desa Barengkok berada dalam dataran rendah, yakni pada ketinggian 120 m sampai dengan 200 m di atas permukaan laut. Desa Barengkok memiliki lahan sebesar 450ha, jarak Desa Barengkok dengan Kecamatan Leuwiliang adalah 1,5 km. Dengan Kabupaten Bogor 42 km, Ibu kota provinsi 142 km, dan ibu kota negara 82 km. Penduduk Desa Barengkok mayoritas sebagai petani sebanyak 1.559 orang, sedangkan jumlah penduduk yang bermata pencaharian di sektor perdagangan mencapai 1.257 orang. Sisanya di peternakan, kehutanan, supir, buruh pabrik, PNS, penjahit, dan perikanan dengan jumlah yang tak pasti (Desa Barengkok, 2021).

4.1.2 Kondisi Perekonomian

Dilihat dari daerah yang luas wilayahnya dikelilingi oleh pesawahan dan perbukitan, serta dilihat dari lokasinya yang dilalui sungai yang cukup besar. Setiap orang tentu berpandangan bila mayoritas penduduk Desa Barengkok berprofesi sebagai petani atau

buruh tani. Itu benar, banyak dan suburnya lahan pertanian yang tersebar di Desa Barengkok membuat warganya tidak pernah tidak untuk tertarik bekerja sebagai petani. Hal ini terbukti dengan mayoritas atau sebagian besar masyarakat Desa Barengkok yang bekerja sebagai petani. Namun, hal tersebut juga tidak menutup masyarakat untuk pergi ke luar dan mengadu nasib di Jakarta, yang masyarakat anggap lebih menjanjikan dan menguntungkan dibandingkan dengan bekerja sebagai petani. Sebagian besar keduanya, masyarakat Barengkok memiliki mata pencaharian sebagai pedagang, berwiraswasta, dan menjadi sopir di daerahnya dan di luar daerah. Secara garis besar, masyarakat Desa Barengkok memiliki mata pencaharian sebagai berikut ;

Tabel 4. 1

Jenis Mata Pencaharian Desa Barengkok Tahun 2021

Mata Pencaharian	Persentase
Petani dan Buruh Tani	40%
Pedagang	25%
Swasta	15%
Sopir	10%
Buruh Pabrik	10%

(Sumber : *Profil Desa Barengkok, 2021*)

Bila melihat letak geografis dan luas wilayah desa, sebenarnya memiliki potensi yang menjanjikan untuk bidang pertanian. Jenis pertanian yang beraneka ragam, seperti kacang tanah, cabai, padi, dan singkong. Adapun luas persawah ± 70 ha, luas pekarangan ± 49 ha serta luas perkebunan ± 7 ha.

4.1.3 Kondisi Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di Desa Barengkok masih dalam tahap berkembang tetapi menanjak ke arah kemajuan. Hal ini memang tidak

bisa dilihat dari profesi warganya dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda. Sebagian besar orang tua di Desa Barengkok, kini telah dapat menyekolahkan anak-anaknya pada tingkat yang maksimum (SMA-sederajat). Meskipun, masih banyak warga yang hanya menyelesaikan pendidikannya pada tingkatan rendah (SD). Tetapi ini tidak membuat masyarakat menjadi skeptis terhadap pendidikan. Berikut presentase tingkat pendidikan di Desa Barengkok:

Tabel 4. 2
Tingkat Pendidikan Desa Barengkok Tahun 2021

Jenjang Pendidikan	Persentase
Tidak Tamat Sekolah Dasar (SD)	5%
Lulusan Sekolah Dasar (SD)	25%
Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	20%
Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA)	30%
Universitas	15%

(Sumber : *Profil Desa Barengkok, 2021*)

4.1.4 Kondisi Demografis

Desa Barengkok memiliki Rukun Warga (RW) sejumlah 12 dan Rukun Tetangga (RT) 47. Desa Barengkok terbagi atas 14 kampung, yaitu Kampung Barengkok, Kampung Dahu, Kampung Cibata, Kampung Citeureup, Kampung Kandang Sapi, Kampung Bukit Sakinah, Kampung Geledug, Kampung Munara, Kampung Sawah Baru, Kampung Saninten, Kampung Warung Salak, Kampung Jadir, Kampung Cikopeah dan Kampung Bantar Endah. Dengan jumlah penduduk sebanyak 13.336 jiwa yang terdiri dari 7.125 jiwa laki-laki dan 6.211 perempuan, dengan jumlah keluarga sebanyak 3.435 keluarga.

Mayoritas masyarakat Desa Barengkok sekitar 99% menganut agama Islam dan 1% beragama Budha. Hal ini dipengaruhi dan terjadi

karena banyaknya ulama-ulama dari luar (Banten, Sukabumi) yang dahulu pernah menentang dan menyiarkan agama. Guna menunjang kegiatan keagamaan, di setiap kampung dibangun masjid sebagai fasilitas utama penunjang kegiatan beragama. Tidak hanya itu, pondok pesantren sebagai basis utama (lembaga) yang bergerak di bidang agama juga telah banyak didirikan. Hal ini menambah semarak kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang. Adapun Jumlah kependudukan seperti berikut:

Tabel 4. 3
Kependudukan Desa Barengkok Tahun 2021

Kependudukan		Jumlah	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	6240	orang
	Perempuan	5894	orang
Jumlah		12.134	orang
Jumlah Penduduk Menurut Agama	Islam	12.852	Orang
	Kristen Protestan	5	Orang
	Katholik	-	Orang
	Budha	-	Orang
	Hindu	-	Orang
Jumlah		12.857	Orang
Kelompok Pendidikan	00 – 05 Tahun	1.131	Orang
	06 – 12 Tahun	2.036	Orang
	13 – 15 Tahun	1.076	Orang
	16 – 21 Tahun	1.765	Orang
	22 – 59 Tahun	6177	Orang
	60 – ke atas	848	Orang
Jumlah		12.875	Orang
Kelompok Tenaga Kerja	10 – 14 Tahun	706	Orang
	15 – 19 Tahun	685	Orang
	20 – 26 Tahun	675	Orang
	27 – 40 Tahun	1.321	Orang
	40 – 56 Tahun	1.648	Orang
	57 – ke atas	926	Orang
Jumlah		5.961	Orang

(Sumber : *Profil Desa Barengkok, 2021*)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Desa Barengkok adalah beragama islam dengan komposisi penduduk dilihat dari usia yaitu: jumlah penduduk dalam usia 00 – 05 Tahun berjumlah 1.131 orang, dari penduduk usia 06 – 12 Tahun yang sebanyak 2.036 orang, usia 13 – 15 Tahun berjumlah 1.076 orang, usia 16 – 21 Tahun sebanyak 1.765 orang. 22 – 59 Tahun sebanyak 6.177 orang dan usia 60 – ke atas Tahun sebanyak 848.

4.2 Hasil Penelitian

Pada bagian merupakan hasil penelitian dari penelitian yang berjudul “Hubungan *Social Support* dengan Tingkat Kesepian Lanjut Usia (Lansia) di Desa Barengkok, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat”. Variabel X dalam penelitian ini adalah *Social Support*. Sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah Tingkat kesepian.

4.2.1 Karakteristik Data Responden

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Semua anggota sampel dalam penelitian ini menjawab pertanyaan yang dibuat peneliti melalui kuesioner dengan bantuan *Google Form* yang disebar secara digital dan tertulis kepada responden. Responden dari penelitian ini adalah berjumlah 91 orang. Pertanyaan dalam kuesioner ini terdapat tiga bagian, pertama merupakan identitas responden dan pertanyaan yang kedua merupakan variabel indenpenden yaitu *Social Support* (Dukungan Sosial). Pertanyaan ketiga mengenai variabel dependen

yaitu tingkat kesepian. Pada bagian pertama dijelaskan mengenai identitas berdasarkan usia, pekerjaan, domisili, keterangan tinggal dan status menikah. Dalam hasil penelitian ini akan dijelaskan mengenai karakteristik responden yang mendukung serta melengkapi hasil analisis data penelitian, data secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1.1 Usia Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari **91 responden**, dapat dideskripsikan usia responden ini sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	60 tahun	10	11%
2.	61 – 65 tahun	24	26%
3.	66 – 70 tahun	26	29%
4.	71 – 75 tahun	15	16%
5.	76 – 80 tahun	9	10%
6.	81 – 85 tahun	5	6%
7.	86 – 90 tahun >	2	2%
Jumlah		91	100%

(Sumber : *Data Primer diolah Excel, 2023*)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat **10** responden yang berusia **60** tahun dengan presentase **11%**, terdapat **24** responden yang berusia di bawah **65** tahun dengan presentase **26%**, terdapat **26** responden yang berusia di bawah **70** tahun dengan presentase **29%**, terdapat **15** responden yang berusia di bawah **75** tahun dengan presentase **16%**, terdapat **9** responden yang berusia di bawah **80** tahun dengan presentase **10%**, terdapat **5** responden yang berusia di bawah **85** tahun dengan presentase **6%** dan terdapat **2** responden yang berusia di bawah **90** tahun dengan presentase

2%. Dapat dilihat bahwa responden dominan berusia **66-70 tahun.**

4.2.1.2 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari **91 responden**, dapat dideskripsikan Jenis Kelamin responden dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Perempuan	69	75,8 %
2.	Laki – Laki	22	24,2 %
Jumlah		91	100 %

(Sumber : *Data Primer diolah Excel, 2023*)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden penelitian yakni responden lebih didominasi oleh perempuan yang berjumlah **69** dengan presentase sebesar **75,8%** dibandingkan dengan responden laki-laki yang berjumlah **22** dengan presentase sebesar **24,2%**.

4.2.1.3 Status Pernikahan Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari **91 responden**, dapat dideskripsikan status pernikahan responden dalam tabel berikut:

Tabel 4. 6

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

No.	Status Pernikahan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Belum Menikah	0	0 %
2.	Menikah	38	41,8 %
3.	Pasangan Meninggal	51	56 %
4.	Bercerai	2	2,2 %
Jumlah		91	100 %

(Sumber : *Data Primer diolah Excel, 2023*)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tidak ada responden yang belum menikah, terdapat **38** responden yang telah menikah dengan presentase **41,8%**, terdapat **51** pasangan meninggal dengan presentase **56%** dan terdapat **2** responden bercerai dengan presentase **2,2%**. Dapat dilihat data diatas responden terbanyak adalah lansia yang ditinggal pasangan meninggal yaitu sebanyak **51 responden**.

4.2.1.4 Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari **91 responden**, dapat dideskripsikan pendidikan terakhir responden dalam tabel berikut:

Tabel 4. 7

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Status Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	28	30,8 %
2.	SD	38	41,8 %
3.	SMP	12	13,2 %
4.	SMA	12	13,2 %
5.	S1	1	1,1 %
Jumlah		91	100%

(Sumber : *Data Primer diolah Excel, 2023*)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden mengenyam pendidikan terakhir SD merupakan terbanyak, yakni **38** dengan presentase **41,8%**. Tidak bersekolah menempati urutan kedua yaitu **28** dengan presentase **30,8%**. Adapun pendidikan terakhir responden SMP dan SMA memiliki jumlah yang sama yaitu **12** dengan presentase **13,2%** sedangkan S1 berjumlah **1** dengan presentase **1,1%**.

4.2.1.5 Pekerjaan Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari **91 responden**, dapat dideskripsikan pekerjaan responden dalam tabel berikut:

Tabel 4. 8

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Bekerja	18	19,8 %
2.	Ibu Rumah Tangga	46	50,5 %
3.	Pedagang	13	14,3 %
4.	Buruh	6	6,6 %
5.	Pensiunan	4	4,4 %
6.	Wiraswasta	4	4,4 %
Jumlah		91	100%

(Sumber : *Data Primer diolah Excel, 2023*)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden memiliki pekerjaan ibu rumah tangga yakni **46** dengan presentase **50,5%**. Tidak bekerja menempati urutan kedua yaitu **18** dengan presentase **19,8%**. Adapun pensiunan dan wiraswasta responden memiliki jumlah yang sama yaitu **4** dengan presentase **4,4%** sedangkan buruh berjumlah **6** dengan presentase **6,6%**. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki kegiatan sebagai Ibu Rumah Tangga yang menjadi mayoritas responden.

4.2.1.6 Status Tinggal Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari **91 responden**, dapat dideskripsikan status tinggal responden dalam tabel berikut:

Tabel 4. 9
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Tinggal

No.	Status Tinggal	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sendiri	17	19%
2.	Pasangan	35	38%
3.	Anak	39	43%
Jumlah		91	100%

(Sumber : *Data Primer diolah Excel, 2023*)

Diketahui bahwa responden yang tinggal bersama anak yaitu **43%** atau sama dengan **39**, terdapat **35** yang tinggal dengan pasangan dengan presentase **38%** dan terdapat lansia yang tinggal sendiri yaitu **17** dengan presentase **19%**. hal ini dapat disimpulkan bahwa lansia di Desa Barengkok paling banyak tinggal dengan anak.

4.2.1.7 Domisili Responden

Berdasarkan hasil penelitian dari **91 responden**, dapat dideskripsikan alamat responden dalam tabel berikut:

Tabel 4. 10
Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

No.	RW	Frekuensi	Persentase (%)
1.	RW 01	8	8,8 %
2.	RW 02	8	8,8 %
3.	RW 03	7	7,7 %
4.	RW 04	8	8,8 %
5.	RW 05	8	8,8 %
6.	RW 06	8	8,8 %
7.	RW 07	7	7,7 %
8.	RW 08	8	8,8 %
9.	RW 09	7	7,7 %
10.	RW 10	7	7,7 %
11.	RW 11	7	7,7 %
12.	RW 12	8	8,8 %
Jumlah		91	100%

(Sumber : *Data Primer diolah Excel, 2023*)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ada **12 RW** di Desa Barengkok sebagai responden. Jumlah responden 91 responden yaitu RW 01, RW 02, RW 03, RW 04, RW 05, RW 06, RW 07, RW 08, RW 09, RW 10, RW 11, RW 12. Jumlah responden masing-masing desa memiliki **7-8 per RW** atau **7,7 – 8,8 %**.

4.2.2 Hasil Statistik Variabel Social Support (X)

Peneliti menjumlahkan hasil data setiap responden pada variabel *social support*. Data penelitian ini dibagi ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini terlihat bahwa sebagian besar responden mendapatkan *Social Support* atau dukungan sosial sebagai berikut :

Tabel 4. 11
Hasil Skor Social Support

Rentang Nilai	Kategori	Hasil Penelitian	
		F	%
12-23	<i>Social Support</i> Rendah	2	2%
24-35	<i>Social Support</i> Sedang	46	51%
36-48	<i>Social Support</i> Tinggi	43	47%
Jumlah		91	100%

Pada rentang nilai 12-23 terdapat **2** orang atau **2%** lansia dengan kategori *Social Support* Rendah, Pada rentang nilai 24-35 terdapat **46** atau **51%** orang lansia dengan kategori *Social Support* Sedang. Pada rentang nilai 36-48 terdapat **43** atau **47%** orang lansia dengan kategori *Social Support* Tinggi. Dukungan keluarga pada pernyataan 3, 4, 8, 11, teman pada pernyataan 6, 7, 9, 12, Seseorang yang terdekat 1, 2, 5, 10. Hal ini dapat dirincikan dengan melihat tabel berikut :

Tabel 4. 12
Data Responden Terhadap Social Support (X)

No	Pernyataan	Indikator	1 Sangat Tidak Sesuai		2 Tidak Sesuai		3 Sesuai		4 Sangat Sesuai		Mean
			F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	X.1	D.Terdekat	27	30%	24	26%	17	19%	23	25%	2,40
2.	X.2	D.Terdekat	22	24%	26	29%	17	19%	26	29%	2,52
3.	X.3	D.Keluarga	2	2%	12	13%	28	31%	49	54%	3,36
4.	X.4	D.Keluarga	6	7%	14	15%	25	27%	46	51%	3,22
5.	X.5	D.Terdekat	20	22%	25	27%	19	21%	27	30%	2,58
6.	X.6	D. Teman	6	7%	18	20%	36	40%	31	34%	3,01
7.	X.7	D. Teman	7	8%	20	22%	31	34%	33	36%	2,99
8.	X.8	D.Keluarga	2	2%	10	11%	42	46%	37	41%	3,25
9.	X.9	D. Teman	4	4%	11	12%	30	33%	46	51%	3,30
10.	X.10	D.Terdekat	18	20%	21	23%	26	29%	26	29%	2,66
11.	X.11	D.Keluarga	11	12%	16	18%	23	25%	41	45%	3,03
12.	X.12	D. Teman	5	5%	19	21%	34	37%	33	36%	3,04
Jumlah Mean											35,36

(Sumber : Data Primer diolah Excel, 2023)

Adapun Hasil *Social Support* atau dukungan sosial jika dikategorikan dengan rinci yaitu :

Tabel 4. 13
Data Responden Kategori Social Support Orang Terdekat

No	Pernyataan	1 Sangat Tidak Sesuai		2 Tidak Sesuai		3 Sesuai		4 Sangat Sesuai		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	X.1	27	30%	24	26%	17	19%	23	25%	2,40
2.	X.2	22	24%	26	29%	17	19%	26	29%	2,52
3.	X.5	20	22%	25	27%	19	21%	27	30%	2,58
4.	X.10	18	19%	21	23%	26	29%	26	29%	2,66
Jumlah Mean										10,16

(Sumber : Data Primer diolah Excel, 2023)

Pada pernyataan *Social Support* orang terdekat berada pada total rata-rata **10,16**. Dengan nilai Max berada pada X.10 dengan pernyataan “Ada orang spesial dalam hidup saya yang mengerti perasaanku”. Sebanyak **26** orang atau sebesar **29%** dengan jawaban yang paling dominan Sangat Setuju (SS) dan selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Setuju (S) sebanyak **26** orang atau **29%**, Tidak Sesuai (TS) sebanyak **21** orang atau **23%** dan Sangat Tidak Sesuai (STS) sebanyak **18** orang atau **19%**. Adapun tabel mengenai data penilaian responden *Social Support* Keluarga yaitu:

Tabel 4. 14

Data Responden Kategori *Social Support* Keluarga

No	Pernyataan	1 Sangat Tidak Sesuai		2 Tidak Sesuai		3 Sesuai		4 Sangat Sesuai		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X.3	2	2%	12	13%	28	31%	49	54%	3,36
2	X.4	6	7%	14	15%	25	27%	46	51%	3,22
3	X.8	2	2%	10	11%	42	46%	37	41%	3,25
4	X.11	11	12%	16	18%	23	25%	41	45%	3,03
Jumlah Mean										12,86

(Sumber : *Data Primer diolah Excel, 2023*)

Pada pernyataan *Social Support* keluarga berada pada total rata-rata **12,86**. Dengan nilai Max berada pada X.3 dengan pernyataan “Keluarga saya benar-benar berusaha membantu saya”. Sebanyak **49** orang atau sebesar **54%** dengan jawaban yang paling dominan Sangat Sesuai (SS) dan selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Sesuai (S) sebanyak **28** orang atau **31%**, Tidak Sesuai (TS) sebanyak **12** orang atau **13%** dan Sangat Tidak Sesuai (STS) sebanyak **2** orang atau **2%**. Adapun tabel mengenai data penilaian responden *Social Support* teman yaitu:

Tabel 4. 15
Data Responden Kategori *Social Support* Teman

No	Pernyataan	1 Sangat Tidak Sesuai		2 Tidak Sesuai		3 Sesuai		4 Sangat Sesuai		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X.6	6	7%	18	20%	36	40%	31	34%	3,01
2	X.7	7	8%	20	22%	31	34%	33	36%	2,99
3	X.9	4	4%	11	12%	30	33%	46	51%	3,30
4	X.12	5	5%	19	21%	34	37%	33	36%	3,04
Jumlah Mean										12,34

(Sumber : *Data Primer diolah Excel, 2023*)

Pada pernyataan *Social Support* teman berada pada total rata-rata **12,34** dengan rata-ratanya **3,09**. Dengan nilai Max berada pada X.9 dengan pernyataan “Saya memiliki teman dimana saya dapat berbagi suka dan duka”. Sebanyak **46** orang atau sebesar **51%** dengan jawaban yang paling dominan Sangat Sesuai (SS) dan selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Sesuai (S) sebanyak **30** orang atau **33%**, Tidak Sesuai (TS) sebanyak **11** orang atau **12%** dan Sangat Tidak Sesuai (STS) sebanyak **2** orang atau **2%**.

Berdasarkan tabel **4.12** juga dapat dilihat pada pernyataan ketiga mengenai dukungan keluarga (X.3) dengan rata-rata jawaban responden menunjukkan angka **3,36** berada pada nilai **mean tertinggi** variabel dukungan sosial (X), artinya pernyataan dukungan sosial keluarga (X.3) dengan pernyataan “keluarga saya benar-benar berusaha membantu saya” memberi pengaruh besar pada lansia menerima dukungan sosial dari keluarga . Hal ini dapat dilihat lebih terperinci, bahwa penyumbang terbanyak dalam variabel yang mempengaruhi tertingginya nilai mean pada pernyataan (X.3) yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 16
Pernyataan Mean Tertinggi Social Support (X.3)

No	Karakteristik Responden	Pernyataan X.3				Total	%
		STS	TS	S	SS		
1.	Usia						
	60 tahun	0	2	2	6	10	11%
	61 – 65 tahun	1	2	6	15	24	26%
	66 – 70 tahun	1	5	6	14	26	29%
	71 – 75 tahun	0	1	8	6	15	16%
	76 – 80 tahun	0	1	4	4	9	10%
	81 – 85 tahun	0	1	2	2	5	5%
	86 – 90 tahun >	0	0	0	2	2	2%
	Jumlah	2	12	28	49	91	100%
2.	Jenis Kelamin						
	Laki-Laki	1	4	12	5	22	24%
	Perempuan	1	8	16	44	69	76%
	Jumlah	2	12	28	49	91	100%
3.	Status Pernikahan						
	Belum Menikah	0	0	0	0	0	0%
	Menikah	2	6	18	12	38	42%
	Pasangan Meninggal	0	5	10	36	51	56%
	Berceraai	0	1	0	1	2	2%
	Jumlah	2	12	28	49	91	100%
4.	Pendidikan						
	Tidak Sekolah	2	4	11	11	28	31%
	SD	0	5	11	22	38	42%
	SMP	0	3	4	5	12	13%
	SMA	0	0	1	11	12	13%
	S1	0	0	1	0	1	1%
	Jumlah	2	12	28	49	91	100%
5.	Pekerjaan						
	Tidak Bekerja	2	4	5	7	18	20%
	Ibu Rumah Tangga	0	5	8	33	46	51%
	Pedagang	0	0	8	5	13	14%
	Buruh	0	1	5	0	6	7%
	Pensiunan	0	0	1	3	4	4%
	Wiraswasta	0	2	1	1	4	4%
	Jumlah	2	12	28	49	91	100%
6.	Status tinggal						
	Sendiri	0	3	2	12	17	19%
	Pasangan	2	6	15	12	35	38%

	Anak	0	3	11	25	39	43%
	Jumlah	2	12	28	49	91	100%
7.	Domisili						
	RW 01	0	3	1	4	8	9%
	RW 02	0	1	1	6	8	9%
	RW 03	0	0	3	4	7	8%
	RW 04	2	5	1	0	8	9%
	RW 05	0	0	2	6	8	9%
	RW 06	0	0	3	5	8	9%
	RW 07	0	1	2	4	7	8%
	RW 08	0	0	5	3	8	9%
	RW 09	0	0	2	5	7	8%
	RW 10	0	0	3	4	7	8%
	RW 11	0	1	0	6	7	8%
	RW 12	0	1	5	2	8	9%
	Jumlah	2	12	28	49	91	100%

(Sumber : *Data Primer diolah Excel, 2023*)

Pada pernyataan X.3 berada pada nilai tertinggi dibandingkan dengan pernyataan X lainnya. Dengan melihat tabel diatas, dapat dilihat bahwa karakteristik responden atau dapat disebut juga sebagai penyumbang terbanyak yang mempengaruhi dalam variabel ini yaitu, pada karakteristik usia 66-70 tahun sebanyak **26** orang atau sebesar **29%** dengan jawaban yang paling dominan Sangat Setuju (SS) sebanyak **14** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Setuju (S) sebanyak **6** orang, Tidak Setuju (TS) sebanyak **5** orang dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak **1** orang.

Pada karakteristik jenis kelamin responden perempuan menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **69** orang atau **76%** dengan jawaban yang paling dominan Sangat Setuju (SS) sebanyak **44** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Setuju (S) sebanyak **16** orang, Tidak Setuju (TS) sebanyak **8** orang dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak **1** orang.

Pada karakteristik status pernikahan responden pasangan meninggal menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **51**

orang atau **42%** dengan jawaban yang paling dominan Sangat Setuju (SS) sebanyak **36** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Setuju (S) sebanyak **10** orang, Tidak Setuju (TS) sebanyak **5** orang dan Sangat Tidak Setuju (STS) tidak ada responden yang memilih.

Pada karakteristik pendidikan responden dengan pendidikan akhir SD menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **38** orang atau **42%** dengan jawaban yang paling dominan Sangat Setuju (SS) sebanyak **22** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Setuju (S) sebanyak **11** orang, Tidak Setuju (TS) sebanyak **5** orang dan Sangat Tidak Setuju (STS) tidak ada responden yang memilih.

Pada karakteristik pekerjaan responden Ibu Rumah Tangga menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **46** orang atau **51%** dengan jawaban yang paling dominan Sangat Setuju (SS) sebanyak **33** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Setuju (S) sebanyak **8** orang, Tidak Setuju (TS) sebanyak **5** orang dan Sangat Tidak Setuju (STS) tidak ada responden yang memilih.

Pada karakteristik status tinggal responden perempuan menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **39** orang atau **43%** dengan jawaban yang paling dominan Sangat Setuju (SS) sebanyak **25** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Setuju (S) sebanyak **11** orang, Tidak Setuju (TS) sebanyak **3** orang dan Sangat Tidak Setuju (STS) tidak ada responden yang memilih.

Sedangkan untuk mean terendah dengan melihat tabel **4.12** Pada pernyataan **X.1** berada pada nilai **terendah** dibandingkan yaitu dengan mean atau rata-rata jawaban **2,40** dengan pernyataan “Ada orang spesial yang membutuhkan saya” menjadi pengaruh rendah pada lansia menerima dukungan sosial dari seseorang yang dekat.

Dapat dilihat bahwa karakteristik responden atau dapat disebut juga sebagai penyumbang terbanyak yang mempengaruhi dalam pernyataan (X.1) yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 17
Pernyataan Mean Terendah Social Support (X.1)

No	Karakteristik Responden	Pernyataan X.1				Total	%
		STS	TS	S	SS		
1.	Usia						
	60 tahun	2	3	1	9	15	16%
	61 – 65 tahun	6	6	3	4	19	21%
	66 – 70 tahun	7	9	6	4	26	29%
	71 – 75 tahun	5	3	3	1	12	13%
	76 – 80 tahun	4	1	3	1	9	10%
	81 – 85 tahun	1	2	1	0	4	4%
	86 – 90 tahun >	2	0	0	4	6	7%
	Jumlah	27	24	17	23	91	100%
2.	Jenis Kelamin						
	Laki-Laki	2	4	6	10	22	24%
	Perempuan	25	20	11	13	69	76%
	Jumlah	27	24	17	23	91	100%
3.	Status Pernikahan						
	Belum Menikah	0	0	0	0	0	0%
	Menikah	0	2	17	19	38	42%
	Pasangan Meninggal	26	21	0	4	51	56%
	Bercerai	1	1	0	0	2	2%
	Jumlah	27	24	17	23	91	100%
4.	Pendidikan						
	Tidak Sekolah	9	11	1	7	28	31%
	SD	8	8	10	12	38	42%
	SMP	5	2	3	2	12	13%
	SMA	5	3	3	1	12	13%
	S1	0	0	0	1	1	1%
	Jumlah	27	24	17	23	91	100%
5.	Pekerjaan						
	Tidak Bekerja	6	4	2	6	18	20%
	Ibu Rumah Tangga	15	16	6	9	46	51%

	Pedagang	2	4	6	1	13	14%
	Buruh	0	0	2	4	6	7%
	Pensiunan	2	0	0	2	4	4%
	Wiraswasta	2	0	1	1	4	4%
	Jumlah	27	24	17	23	91	100%
6.	Status tinggal						
	Sendiri	7	8	0	2	17	19%
	Pasangan	0	2	16	17	35	38%
	Anak	20	14	1	4	39	43%
	Jumlah	27	24	17	23	91	100%
7.	Domisili						
	RW 01	5	0	1	2	8	9%
	RW 02	4	1	1	2	8	9%
	RW 03	1	2	0	4	7	8%
	RW 04	0	3	0	5	8	9%
	RW 05	6	2	0	0	8	9%
	RW 06	0	2	4	2	8	9%
	RW 07	2	4	0	1	7	8%
	RW 08	1	1	4	2	8	9%
	RW 09	2	4	1	0	7	8%
	RW 10	4	0	3	0	7	8%
	RW 11	2	0	0	5	7	8%
	RW 12	0	5	3	0	8	9%
	Jumlah	27	24	17	23	91	100%

(Sumber : Data Primer diolah Excel, 2023)

Pada karakteristik usia, usia 66-70 tahun sebanyak **26** orang atau sebesar **29%** dengan jawaban yang paling dominan Tidak Setuju (TS) sebanyak **9** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Tidak Setuju (STS) sebanyak **7** orang, Setuju (S) sebanyak **6** orang dan Sangat Setuju (SS) sebanyak **4** orang.

Pada karakteristik jenis kelamin responden perempuan menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **69** orang atau **76%** dengan jawaban yang paling dominan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak **25** orang, selebihnya responden perempuan menyumbangkan tanggapan dengan skala Tidak Setuju (TS) sebanyak

20 orang, Setuju (S) sebanyak 11 orang dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 13 orang,

Pada karakteristik status pernikahan responden pasangan meninggal menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah 51 orang atau 56% dengan jawaban yang paling dominan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 26 orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Tidak Setuju (TS) sebanyak 21 orang, Setuju (S) sebanyak 0 orang dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 4 orang.

Pada karakteristik pendidikan responden dengan pendidikan akhir SD menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah 38 orang atau 42% dengan jawaban yang paling dominan Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Setuju (S) sebanyak 10 orang, Tidak Setuju (TS) sebanyak 8 orang dan Sangat Tidak Setuju (STS) 8 orang.

Pada karakteristik pekerjaan responden Ibu Rumah Tangga menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah 46 orang atau 51% dengan jawaban yang paling dominan Tidak Setuju (TS) sebanyak 16 orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Sangat Tidak Setuju (STS) 15 orang, Setuju (S) sebanyak 6 orang dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 9 orang.

Pada karakteristik status tinggal responden, tinggal dengan anak menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah 39 orang atau 43% dengan jawaban yang paling dominan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 20 orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Tidak Setuju (TS) sebanyak 14 orang, Setuju (S) 1 orang dan Sangat Setuju (SS) sebanyak 4 orang.

4.2.3 Hasil Statistik Variabel Tingkat Kesepian (Y)

Variabel selanjutnya yang akan dibahas ialah mengenai variabel tingkat kesepian. Tanggapan responden terhadap tingkat kesepian dirangkumkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 18

Hasil Skor Tingkat Kesepian

Rentang Nilai	Kategori	Hasil Penelitian	
		F	%
20-49	Kesepian Rendah	75	82%
50-59	Kesepian Sedang	11	12%
60-60>	Kesepian Tinggi	5	6%
Jumlah		91	100%

Pada rentang nilai 20-49 terdapat **75** lansia atau **82%** lansia dengan kategori Kesepian Rendah, Pada rentang **50-59** terdapat **11** lansia atau **12%** lansia dengan kategori Kesepian Sedang. Pada rentang nilai 60-60> terdapat **5** lansia atau **6%** lansia dengan kategori kesepian Tinggi. Adapun hasil statistik responden pada pernyataan tingkat kesepian yaitu :

Tabel 4. 19

Data Responden Tingkat Kesepian Positif (Y)

No.	Pernyataan Positif	4 Tidak Pernah		3 Jarang		2 Kadang- kadang		1 Selalu		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Y.1	14	15%	10	11%	30	33%	37	41%	2,01
2.	Y.4	10	11%	13	14%	30	33%	38	42%	1,95
3.	Y.5	11	12%	13	14%	19	21%	48	53%	1,86
4.	Y.6	7	8%	15	16%	14	15%	55	60%	1,71
5.	Y.9	4	4%	14	15%	19	21%	54	59%	1,65
6.	Y.10	6	7%	16	18%	19	21%	50	55%	1,76
7.	Y.15	9	10%	15	16%	20	22%	47	52%	1,85
8.	Y.16	9	10%	18	20%	21	23%	43	47%	1,92

9.	Y.19	6	7%	15	16%	17	19%	53	58%	1,71
10.	Y.20	7	8%	14	15%	23	25%	47	52%	1,79

(Sumber : Data Primer diolah Excel, 2023)

Tabel 4. 20

Data Responden Tingkat Kesepian Negatif (Y)

No.	Pernyataan Negatif	1 Tidak Pernah		2 Jarang		3 Kadang-kadang		4 Selalu		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Y.2	60	66%	13	14%	12	13%	6	7%	1,60
2.	Y.3	57	63%	17	19%	14	15%	3	3%	1,59
3.	Y.7	52	57%	17	19%	16	18%	6	7%	1,74
4.	Y.8	65	71%	10	11%	11	12%	5	5%	1,52
5.	Y.11	50	55%	19	21%	13	14%	9	10%	1,79
6.	Y.12	36	40%	15	16%	24	26%	16	18%	2,22
7.	Y.13	50	55%	17	19%	17	19%	7	8%	1,79
8.	Y.14	64	70%	10	11%	13	14%	4	4%	1,53
9.	Y.17	20	22%	9	10%	34	37%	28	31%	2,77
10.	Y.18	51	56%	21	23%	16	18%	3	3%	1,68

(Sumber : Data Primer diolah Excel, 2023)

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 4 skor dan hasilnya menggunakan UCLA *Loneliness Scale Version 3* yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia hasil oleh Peplau dan Russel (1981). UCLA *Loneliness Scale Version 3* mengukur tingkat kesepian dengan poin penilaian untuk pertanyaan negatif (1) tidak pernah (2) jarang (3) sering (4) selalu dan untuk pertanyaan positif (4) tidak pernah (3) jarang (2) sering (1) selalu. Dengan Interpretasi merujuk kepada Febriselvada (2004) skor total *loneliness* tersebut digolongkan ke dalam tiga kelompok yaitu Kesepian Rendah, Kesepian Sedang dan Kesepian Tinggi.

Berdasarkan tabel tingkat kesepian diatas dapat dilihat dari hasil skor rata-rata hasil jawaban responden, dapat dilihat pada pernyataan keempat mengenai tingkat kesepian (Y.17) dengan rata-rata jawaban responden menunjukkan angka 2,77 berada pada nilai mean tertinggi variabel tingkat kesepian (Y), artinya pernyataan kesepian (Y.17)

dengan pernyataan “saya sering merasa malu” memberi pengaruh besar pada tingkat kesepian lansia . Hal ini dapat dilihat lebih terperinci, bahwa penyumbang terbanyak dalam variabel yang mempengaruhi tertingginya nilai mean pada pernyataan (Y.17) yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 21
Pernyataan *Mean* Tertinggi Tingkat Kesepian (Y.17)

No	Karakteristik Responden	Pernyataan Y.17				Total	%
		TP	J	KK	S		
1.	Usia						
	60 tahun	4	1	4	1	10	11%
	61 – 65 tahun	3	4	8	9	24	26%
	66 – 70 tahun	5	1	11	9	26	29%
	71 – 75 tahun	4	1	8	2	15	16%
	76 – 80 tahun	1	1	3	4	9	10%
	81 – 85 tahun	3	0	0	2	5	5%
	86 – 90 tahun >	0	1	0	1	2	2%
	Jumlah	20	9	34	28	91	100%
2.	Jenis Kelamin						
	Laki-Laki	7	0	6	9	22	24%
	Perempuan	13	9	28	19	69	76%
	Jumlah	20	9	34	28	91	100%
3.	Status Pernikahan						
	Belum Menikah	0	0	0	0	0	0%
	Menikah	11	2	11	14	38	42%
	Pasangan Meninggal	8	7	22	14	51	56%
	Bercerai	1	0	1	0	2	2%
	Jumlah	20	9	34	28	91	100%
4.	Pendidikan						
	Tidak Sekolah	6	1	9	12	28	31%
	SD	8	7	15	8	38	42%
	SMP	2	0	4	6	12	13%
	SMA	4	1	5	2	12	13%
	S1	0	0	1	0	1	1%
	Jumlah	20	9	34	28	91	100%
5.	Pekerjaan						

	Tidak Bekerja	4	0	3	11	18	20%
	Ibu Rumah Tangga	11	7	19	9	46	51%
	Pedagang	3	1	7	2	13	14%
	Buruh	2	0	1	3	6	7%
	Pensiunan	0	1	3	0	4	4%
	Wiraswasta	0	0	1	3	4	4%
	Jumlah	20	9	34	28	91	100%
6.	Status tinggal						
	Sendiri	3	1	8	5	17	19%
	Pasangan	10	2	11	12	35	38%
	Anak	7	6	15	11	39	43%
	Jumlah	20	9	34	28	91	100%
7.	Domisili						
	RW 01	0	0	1	7	8	9%
	RW 02	1	1	4	2	8	9%
	RW 03	2	0	1	4	7	8%
	RW 04	2	0	1	5	8	9%
	RW 05	0	3	4	1	8	9%
	RW 06	3	1	1	3	8	9%
	RW 07	2	0	3	2	7	8%
	RW 08	1	0	6	1	8	9%
	RW 09	2	2	3	0	7	8%
	RW 10	2	1	3	1	7	8%
	RW 11	0	1	5	1	7	8%
	RW 12	5	0	2	1	8	9%
	Jumlah	20	9	34	28	91	100%

(Sumber : Data Primer diolah Excel, 2023)

Pada karakteristik usia, usia 66-70 tahun sebanyak **26** orang atau sebesar 29% dengan jawaban yang paling dominan Kadang-kadang (KK) sebanyak **11** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Selalu (S) sebanyak **9** orang, Tidak Pernah (TP) sebanyak **5** orang dan Jarang (J) sebanyak **1** orang.

Pada karakteristik jenis kelamin responden perempuan menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **69** orang atau **76%**

dengan jawaban yang paling dominan Kadang-kadang (KK) sebanyak **28** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Selalu (S) sebanyak **19** orang, Tidak Pernah (TP) sebanyak **13** orang dan Jarang (J) sebanyak **9** orang.

Pada karakteristik status pernikahan responden pasangan meninggal menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **51** orang atau **56%** dengan jawaban yang paling dominan Kadang-kadang (KK) sebanyak **22** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Selalu (S) sebanyak **14** orang, Tidak Pernah (TP) sebanyak **8** orang dan Jarang (J) sebanyak **7** orang.

Pada karakteristik pendidikan responden dengan pendidikan akhir SD menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **38** orang atau **42%** dengan jawaban yang paling dominan Kadang-kadang (KK) sebanyak **15** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Selalu (S) sebanyak **8** orang, Tidak Pernah (TP) sebanyak **8** orang dan Jarang (J) sebanyak **7** orang.

Pada karakteristik pekerjaan responden Ibu Rumah Tangga menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **46** orang atau **51%** dengan jawaban yang paling dominan Kadang-kadang (KK) sebanyak **19** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Selalu (S) sebanyak **9** orang, Tidak Pernah (TP) sebanyak **11** orang dan Jarang (J) sebanyak **7** orang.

Pada karakteristik status tinggal responden tinggal dengan anak menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **39** orang atau **43%** dengan jawaban yang paling dominan Kadang-kadang (KK) sebanyak **15** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Selalu (S) sebanyak **11** orang, Tidak Pernah (TP) sebanyak **7** orang dan Jarang (J) sebanyak **6** orang.

Sedangkan untuk mean terendah dengan melihat tabel 4.21 dan 4.22 Pada pernyataan Y.8 berada pada nilai terendah dibandingkan yaitu dengan rata-rata jawaban 1,52 dengan pernyataan “Saya sering merasa bahwa hobi dan ide Anda tidak sama dengan orang-orang di sekitar” menjadi pengaruh rendah pada kesepian lansia. Dapat dilihat bahwa karakteristik responden atau dapat disebut juga sebagai penyumbang terbanyak yang mempengaruhi dalam pernyataan (Y.8) yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 22

Pernyataan Mean Terendah Tingkat Kesepian (Y.8)

No	Karakteristik Responden	Pernyataan Y.8				Total	%
		TP	J	KK	S		
1.	Usia						
	60 tahun	6	3	0	1	10	11%
	61 – 65 tahun	18	2	3	1	24	26%
	66 – 70 tahun	20	2	4	0	26	29%
	71 – 75 tahun	11	1	2	1	15	16%
	76 – 80 tahun	5	2	1	1	9	10%
	81 – 85 tahun	4	0	0	1	5	5%
	86 – 90 tahun >	1	0	1	0	2	2%
	Jumlah	65	10	11	5	91	100%
2.	Jenis Kelamin						
	Laki-Laki	17	1	2	2	22	24%
	Perempuan	48	9	9	3	69	76%
	Jumlah	65	10	11	5	91	100%
3.	Status Pernikahan						
	Belum Menikah	0	0	0	0	0	0%
	Menikah	28	4	3	3	38	42%
	Pasangan Meninggal	35	6	8	2	51	56%
	Bercerai	2	0	0	0	2	2%
	Jumlah	65	10	11	5	91	100%
4.	Pendidikan						
	Tidak Sekolah	15	6	6	1	28	31%
	SD	30	4	1	3	38	42%
	SMP	8	0	4	0	12	13%
	SMA	11	0	0	1	12	13%

	S1	1	0	0	0	1	1%
	Jumlah	65	10	11	5	91	100%
5.	Pekerjaan						
	Tidak Bekerja	12	1	5	0	18	20%
	Ibu Rumah Tangga	33	6	4	3	46	51%
	Pedagang	11	2	0	0	13	14%
	Buruh	4	0	1	1	6	7%
	Pensiunan	4	0	0	0	4	4%
	Wiraswasta	1	1	1	1	4	4%
	Jumlah	65	10	11	5	91	100%
6.	Status tinggal						
	Sendiri	10	3	4	0	17	19%
	Pasangan	25	4	3	3	35	38%
	Anak	30	3	4	2	39	43%
	Jumlah	65	10	11	5	91	100%
7.	Domisili						
	RW 01	1	1	5	1	8	9%
	RW 02	6	1	1	0	8	9%
	RW 03	5	1	1	0	7	8%
	RW 04	6	1	1	0	8	9%
	RW 05	5	1	0	2	8	9%
	RW 06	5	2	1	0	8	9%
	RW 07	5	1	0	1	7	8%
	RW 08	7	0	1	0	8	9%
	RW 09	5	0	1	1	7	8%
	RW 10	7	0	0	0	7	8%
	RW 11	7	0	0	0	7	8%
	RW 12	6	2	0	0	8	9%
	Jumlah	65	10	11	5	91	100%

(Sumber : Data Primer diolah Excel, 2023)

Pada karakteristik usia, usia 66-70 tahun sebanyak **26** orang atau sebesar **29%** dengan jawaban yang paling dominan Tidak Pernah (TP) sebanyak **20** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Kadang-kadang (KK) sebanyak **4** orang, Jarang (J) sebanyak **2** orang dan Selalu (S) sebanyak **0** orang.

Pada karakteristik jenis kelamin responden perempuan menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **69** orang atau **76%** dengan jawaban yang paling dominan Tidak Pernah (TP) sebanyak **48** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Kadang-kadang (KK) sebanyak **9** orang, Jarang (J) sebanyak **9** orang dan Selalu (S) sebanyak **3** orang.

Pada karakteristik status pernikahan responden pasangan meninggal menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **51** orang atau **56%** dengan jawaban yang paling dominan Tidak Pernah (TP) sebanyak **35** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Kadang-kadang (KK) sebanyak **6** orang, Jarang (J) sebanyak **8** orang dan Selalu (S) sebanyak **2** orang.

Pada karakteristik pendidikan responden dengan pendidikan akhir SD menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **38** orang atau **42%** dengan jawaban yang paling dominan Tidak Pernah (TP) sebanyak **30** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Kadang-kadang (KK) sebanyak **1** orang, Jarang (J) sebanyak **4** orang dan Selalu (S) sebanyak **3** orang.

Pada karakteristik pekerjaan responden Ibu Rumah Tangga menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **46** orang atau **51%** dengan jawaban yang paling dominan Tidak Pernah (TP) sebanyak **33** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Kadang-kadang (KK) sebanyak **4** orang, Jarang (J) sebanyak **6** orang dan Selalu (S) sebanyak **3** orang.

Pada karakteristik status tinggal responden tinggal dengan anak menjadi penyumbang terbanyak yaitu dengan jumlah **39** orang atau **43%** yang paling dominan Tidak Pernah (TP) sebanyak **30** orang, selebihnya responden menyumbangkan tanggapan dengan skala Kadang-kadang (KK) sebanyak **4** orang, Jarang (J) sebanyak **3** orang dan Selalu (S) sebanyak **2** orang.

4.2.4 Hasil Uji Asumsi

4.2.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk dapat mengetahui sebaran data dalam penelitian ini terdistribusi normal dalam sebuah populasi. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang digunakan untuk sampel dalam penelitian yang berjumlah 91 orang. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yaitu apabila nilai *Sig (2-tailed)* > 0.05 maka sebaran data dinyatakan normal, namun sebaliknya jika nilai *Sig (2-tailed)* < 0.05 maka sebaran data dinyatakan tidak normal.

Tabel 4. 23

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.55047723
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.042
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Output SPSS 23, 2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai *Sig (2-tailed)* = 0.200 (*Sig(2-tailed)*>0.05) Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan

bahwa data variabel *Social Support* dan Tingkat Kesepian keduanya terdistribusi normal

4.2.4.2 Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang linear antara kedua variabel dalam penelitian. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui hubungan linear kedua variabel yaitu apabila nilai $p < 0.05$ maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang linear antara kedua variabel, namun sebaliknya jika nilai $p > 0.05$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan yang linear antara kedua variabel.

Tabel 4. 24
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat_Kesepian(Y) Between (Combined)	7320.130	24	305.005	3.207	.000
* Social_Support(X) Groups	5387.372	1	5387.372	56.652	.000
Linearity					
Deviation from	1932.758	23	84.033	.884	.618
Linearity					
Within Groups	6276.287	66	95.095		
Total	13596.418	90			

(Sumber: Output SPSS 23, 2023)

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa variabel *Social Support* dengan variabel Tingkat Kesepian memiliki nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa asumsi linier dalam penelitian ini terpenuhi berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai R Square sebesar 0,618. Berdasarkan hasil

ini dapat disimpulkan data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan teknik korelasi

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel *Social Support* dengan variabel Tingkat Kesepian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan antara *Social Support* dengan Tingkat Kesepian lansia. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson's Product Moment*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yaitu apabila nilai $p < 0.05$ maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara kedua variabel, namun sebaliknya jika nilai $p > 0.05$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kedua variabel.

Tabel 4. 25
Hasil Uji Hipotesis

		Social_Support (X)	Tingkat_Kesepian (Y)
Social_Support(X)	Pearson Correlation	1	-.629**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	91	91
Tingkat_Kesepian(Y)	Pearson Correlation	-.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Output SPSS 23, 2023)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa variabel *Social Support* dengan Tingkat Kesepian memiliki nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$) dengan koefisien korelasi sebesar $r = -0.629$. Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan antara *Social Support* dengan Tingkat Kesepian lansia secara negatif, artinya semakin tinggi *social support* maka semakin rendah tingkat kesepian.

Melihat nilai korelasi yaitu -0.629 dengan kaidah $p = \geq 0,600 < 0,799$, dapat dikatakan bahwa hubungan *Social Support* dengan Tingkat Kesepian memiliki hubungan kuat.

4.2.6 Hasil Analisis Tambahan

Pada penelitian ini dilakukan analisis tambahan yaitu uji beda dan analisis dimensi. Uji beda dilakukan untuk melihat perbedaan rata-rata variabel dependen yaitu tingkat kesepian responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, status pernikahan, pendidikan dan status tinggal. Analisis dimensi dilakukan untuk mengetahui tingkat korelasi atau hubungan variabel tingkat kesepian dengan masing-masing dimensi *social support*.

4.2.6.1 Uji Beda

Uji beda dilakukan dengan uji *one way ANOVA*, yaitu uji satu faktor untuk menguji perbedaan rata-rata lebih dari dua kelompok dimana sampel harus berasal dari kelompok yang independen dan bersifat non metrik (Data kategorikal).

Tabel 4. 26

Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia

Variabel	Usia	N	Mean	p
Tingkat Kesepian	60 thn	10	33.40	0.362
	61-65 thn	24	35.58	
	66-70 thn	26	35.42	
	71-75 thn	15	39.07	
	76-80 thn	9	36.56	
	81-85 thn	5	47.40	
	86-90 thn	2	27.50	

Tabel 4. 27

Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Jenis Kelamin	N	Mean	p
Tingkat Kesepian	Laki-laki	22	37.32	0.702
	Perempuan	69	36.16	

Tabel 4. 28
Hasil Uji Beda Berdasarkan Status Menikah

Variabel	Status Menikah	N	Mean	p
Tingkat Kesepian	Menikah	38	37.45	0.735
	Pasangan Meninggal	51	35.86	
	Bercerai	2	32.00	

Tabel 4. 29
Hasil Uji Beda Berdasarkan Pendidikan

Variabel	Pendidikan	N	Mean	p
Tingkat Kesepian	Tidak Sekolah	28	33.71	0.295
	SD	38	39.13	
	SMP	12	37.42	
	SMA	12	34.50	
	S1	1	22.00	

Tabel 4. 30
Hasil Uji Beda Berdasarkan Pekerjaan

Variabel	Pekerjaan	N	Mean	p
Tingkat Kesepian	Tidak Bekerja	18	36.78	0.512
	Ibu Rumah Tangga	46	38.48	
	Pedagang	13	31.08	
	Buruh	6	33.67	
	Pensiunan	4	36.25	
	Wiraswasta	4	33.25	

Tabel 4. 31
Hasil Uji Beda Berdasarkan Status Tinggal

Variabel	Status Tinggal	N	Mean	p
Tingkat Kesepian	Sendiri	17	38.53	0.431
	Pasangan	35	37.54	
	Anak	39	34.54	

Uji One Way ANOVA menguji apakah suatu variabel mempunyai rata-rata yang sama atau berbeda dengan dasar pengamblan keputusan analisis anova ini ialah :

- a jika nilai signifikansi (sig) > 0.05 maka rata-rata sama
- b jika nilai signifikansi (sig) < 0.05 maka rata-rata berbeda

Berdasarkan hasil uji beda yang telah dilakukan dengan metode statistik One Way ANOVA, dapat dilihat bahwa secara signifikan tidak ada perbedaan antara tingkat kesepian yang dimiliki subjek lansia berdasarkan usia dengan nilai signifikansi sebesar $p=0.362$. Begitupun dengan analisis lainnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat kesepian lansia berdasarkan jenis kelamin ($p=0.702$), status menikah ($p=0.735$), pendidikan ($p=0.295$), pekerjaan ($p=0.512$) dan status tinggal ($p=0.431$).

Secara rata-rata usia subjek yang memiliki usia 81 tahun sampai 85 tahun lebih besar mengalami tingkat kesepian yaitu dengan rata-rata 47.40. Begitupun jenis kelamin lansia yang mengalami tingkat kesepian besar ialah laki-laki dengan rata-rata 37,32. Lansia dengan status menikah dan memiliki pasangan memiliki rata-rata tingkat kesepian yang tinggi dari kategori lain yaitu sebesar 37.45. lansia dengan pendidikan sekolah dasar juga memiliki tingkat kesepian lebih tinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan lain yaitu 39.13. Lansia yang bekerja sebagai ibu rumah tangga memiliki tingkat kesepian 38.48 dan Lansia yang tinggal sendiri memiliki rata-rata tingkat kesepian sebesar 38.53 lebih tinggi dari lansia yang tinggal dengan anak atau pasangan.

4.2.6.2 Analisis Dimensi

Tabel 4. 32

Hasil Analisis Dimensi Variabel Social Support

Variabel Dimensi		r	p
Tingkat Kesepian	Dukungan Keluarga	-0.495	.000
	Dukungan Teman	-0.658	.000
	Dukungan Orang Terdekat	-0.270	.010

Berdasarkan hasil analisis dimensi yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa dimensi dukungan sosial yang memiliki koefisien korelasi paling kuat terhadap variabel tingkat kesepian yaitu dimensi dukungan teman ($r = -0.658$), sedangkan yang terendah adalah dimensi dukungan orang terdekat ($r = -0.270$).